ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM/BIOLOGI MELALUI TEKNIK *COOPERATIVE APPROACH LEARNING* SISWA KELAS IX-B SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 GENENG, KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

AGUS SEDIJONO
SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 34 siswa setelah mengikuti kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi Melalui menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai Melalui kategori baik adalah 5 siswa Melalui prosentase 14.29%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Pada siklus 2 menunjukkan, pengembangan motivasi peserta didik ternyata ada 34 siswa yang mendapat nilai Melalui kriteria baik Melalui prosentase 63%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa Melalui kriteria baik sebesar 70% di siklus 1. Pada siklus 3 tampak dari 34 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran Melalui sebaik – baiknya di kelas. Dari siklus 3 ini nampak sekali pengaruh positif dari adanya Pembelajaran *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Pada siklus ini merupakan kegiatan ulangan harian Melalui materi mulai siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan. Berdasarkan kenyataan ini peneliti memiliki bukti kuat bahwa ada pengaruh positif dari pelaksanaan Pembelajaran *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik terhadap kenaikan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal pada Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui Teknik *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi semakin meningkat sehingga dapat dinyatakan Tuntas.

Kata kunci : prestasi belajar, *Cooperative Approach Learning*

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dapat terwujud, jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara efektif, artinya proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar, terarah dan sesuai Melalui tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, murid-murid harus selalu diberi kesempatan untuk berkembang menjadi manusia yang pada akhirnya dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas tugas hidupnya. Bimbingan dan pendidikan yang menuju ke tahap manusia dewasa ini dapat dilakukan Melalui menggunakan metode mengajar yang disebut metode tugas. Menurut Jusuf Djaja Adisastra

Untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan guru sangat berperan, sebab guru adalah orang kedua setelah orang tua yang bertugas sebagai pentransfer ilmu pengetahuan kepada anak. Untuk itu metode yang dilakukan guru sangat tergantung dari kreatifitas guru itu sendiri dalam menyampaikan isi materi kepada anak didik. Fenomena – fenomena tersebut menjadikan tantangan bagi peneliti untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang optimal. Perubahan proses pembelajaran tersebut Melalui menawarkan suatu Teknik *Cooperative Approach Learning* Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama.

Cooperative Approach Learning (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interpersonal peserta didik) merupakan salah satu komponen dari penerapan pendekatan, yang berarti menemukan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan merupakan bagian

inti dari kegiatan pembelajaran berbasis *Cooperative Approach Learning* . Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta–fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Strategi pembelajaran kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat siswa, sehingga prestasi belajarnyapun akan mengalami penurunan. Strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif, baik fisik, mental, maupun sosial.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Teknik *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interpersonal peserta didik) Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi dalam meningkatkan prestasi belajar Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi pada siswa Kelas IX-B Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui Teknik *Cooperative Approach Learning* Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi pada Materi Pelajaran Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan.

Bagi Lembaga sekolah, memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku Melalui cara – cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan Melalui perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan Melalui tuntutan perkembangan zaman.

Bagi Dinas Pendidikan, sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pada proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat diperbaiki sesuai Melalui saran dan rekomendasi dari hasil–hasil penelitian tindakan kelas.

Bagi Dunia pendidikan, untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya teori – teori yang ada pada bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan Pembelajaran *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interpersonal peserta didik).

Tentang *Cooperative Approach Learning*

Dalam pembelajaran Melalui *Cooperative Approach Learning* , siswa di dorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri Melalui konsep – konsep dan prinsip – prinsip sendiri (Nurhadi & Senduk, 2003).

Pembelajaran Melalui penemuan *Cooperative Approach Learning* merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivitik yang telah memiliki Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi panjang dalam inovasi atau pembaharuan pendidikan. Belajar Melalui penemuan mempunyai beberapa keuntungan. Pembelajaran Melalui *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interper-sonal peserta didik) memacu keinginan siswa untuk mengetahui, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya. Siswa juga belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki ketrampilan kritis karena mereka harus selalu harus menganalisis dan menangani informasi.

Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Winkel (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikhis yang berlangsung dalam interaksi Melalui lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Selanjutnya Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.

Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil nilai yang dicapai yang telah dilakukan ataupun dikerjakan. Hadari Nawawi (1981 : 100) mengemukakan pengertian prestasi sebagai keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai/ skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Hasan Sadly (1977:904) mengemukakan pengertian prestasi adalah ”Hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu”. Sedangkan AD Marimba mengatakan prestasi adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur (1978 : 143). Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (Ali, 1990 : 323).

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan adalah pengkajian terhadap permasalahan Melalui ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan Melalui sesuatu perilaku seseorang atau sekelompok orang tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai Melalui penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu terhadap perilaku yang sedang diteliti. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan mutu perilaku itu, atau menghilangkan aspek negatif dari perilaku yang sedang diteliti itu. Penelitian tidakan merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu, dan pada umumnya dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subyek yang diteliti, melalui prosedur penilaian diri.

Karena penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interpersonal peserta didik) melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan. Oleh sebab itu pendekatan yang paling cocok digunakan dalam penelitian tindakan adalah pendekatan naturalistik.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapat data – data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut : (1) *library research*, yaitu pengumpulan data melalui perpustakaan, dan (2) *field research*, yaitu mencari data dari tempat penelitian (penelitian lapangan). Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut : 1) Wawancara. 2) Kuesioner. 3) Dokumen.

Langkah – langkah Penelitian

Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi lokasi penelitian. 2) Penentuan lokasi penelitian. 3) Pengumpulan data awal.

Siklus Penelitian

Jumlah siklus penelitian adalah 3 (tiga) siklus. Alasannya digunakan tiga siklus adalah setiap siklus memiliki karakteristik tersendiri. Waktu yang digunakan dalam siklus I, II dan III adalah bertahap dan antar siklus saling berkaitan untuk mendukung perolehan data. Tahapan – tahapan ini dilakukan untuk sekaligus merefleksi tindakan yang telah / pernah dilakukan, kemudian mencari titik – titik usaha peningkatan Melalui berbagai teknik dan cara sehingga mencapai hasil optimal yang diharapkan.

Pada Materi Pelajaran Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan memang terdapat kesulitan bagi siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 yang pertama kali dikenalkan. Disinilah peran guru sangat penting untuk mencari teknik dan metode pembelajaran agar siswa mudah memahami, sekaligus menyenangi Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi.

Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya dalam penelitian ini, peneliti dan guru kelas yang menjadi instrumen utama serta berusaha mengumpulkan sendiri hasil observasi yang diperlukan (Nasution, 1992).

Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah penilaian yang dilakukan sesuai Melalui standar yang telah ditentukan oleh guru. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian obyektif. Penskoran dilakukan secara analitik, yaitu setiap langkah pengerjaan diberi skor. Penskoran juga bersifat hierarkhis, sesuai Melalui langkah pengerjaan soal.

Kriteria penilaian pada tiap – tiap siklus penelitian sekaligus berfungsi sebagai rambu – rambu refleksi, dan indikator tingkat keberhasilan siswa.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif*. Melalui maksud bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul maka, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis. Melalui cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahan yang penting sesuai Melalui topik yang sesuai Melalui permasalahan.

Proses analisis data pada penelitian ini, Melalui langkah – langkah sebagai berikut : 1) Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dibaca berulang-ulang, kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya. 2) Data yang terkumpul lalu diolah Melalui metode pengolahan data prosentase Melalui menggunakan rumus. 3) Pengelompokan Tingkat penguasaan siswa. 4) Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian yang terangkum dalam temuan penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahas Melalui membandingkan Melalui teori yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan Melalui alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, menjelaskan sesuai Melalui Materi Pelajaran Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi, yaitu Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan. Sedangkan 15 menit sebelum kegiatan diakhiri guru memberikan evaluasi dan refleksi siswa.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 1 : 2 siswa memperoleh nilai 34; 2 siswa memperoleh nilai 45; 8 siswa memperoleh nilai 50; 5 siswa memperoleh nilai 55; 9 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; dan 5 siswa memperoleh nilai 70. Nilai rata-rata 57,14 (57%).

Dari data hasil belajar tersebut diatas dapat disimpulankan bahwa dari sebanyak 34 siswa memiliki rata rata nilai sebesar 57.14 (57%), Hal ini perlu dilakukan kegiatan pada siklus 2 karena masih berada di bawah SKBM 70 (70 %). dan dari data tersebut diatas juga didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021, pada siklus 1 sebagai berikut : Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 34 frekuensi 2 Melalui prosentase 5.26% dan nilai tertinggi 70 frekuensi 5 Melalui prosentase 14.29%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata yang dicapai siswa tidak ada Melalui kata lain tidak ada siswa yang mendapat nilai Melalui kategori baik sekali (tergolong nilai tinggi). Sedangkan kategori baik nilai 70 frekuensi 5 Melalui prosentase 14.29%, nilai 65 sampai Melalui nilai 34 Melalui total frekuensi adalah dengan prosentase rata rata nilai 57 % dengan standat perolehan nilai yang ditentukan adalah 70% (70).

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam siklus

pertama didapatkan 50.00% pada kelompok nilai kurang dan kurang sekali. Untuk kategori baik dan cukup sekitar 14.29%.

Dalam tahapan ini motivasi belajar siswa sangat kurang, tanggapan terhadap masalah yang disampaikan guru masih rendah, hal ini mengidentifikasikan tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu guru menindaklanjuti pada kegiatan belajar di siklus kedua mengadakan perbaikan – perbaikan pada sistem pembelajarannya, khususnya pada metode pembelajarannya.

Siklus 2

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan Melalui alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, guru membagikan lembar kerja siswa Melalui materi Materi Pelajaran Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi. Yaitu Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan pada buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan, yang dilanjutkan Melalui evaluasi.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 2 : 14 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 61; 2 siswa memperoleh nilai 62; 3 siswa memperoleh nilai 63; 1 siswa memperoleh nilai 64; 6 siswa memperoleh nilai 65; 4 siswa memperoleh nilai 66; 1 siswa memperoleh nilai 68; dan 2 siswa memperoleh nilai 70. Nilai rata-rata 62,94 (63%).

Dari data hasil belajar tersebut diatas dapat disimpulankan bahwa dari sebanyak 34 siswa memiliki rata rata nilai sebesar 62.94 (63%), Hal ini perlu dilakukan kegiatan pada siklus 3 karena masih berada dibawah SKBM 70 (70%). dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021, pada siklus 2 sebagai berikut : Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 65 frekuensi 4 Melalui prosentase 11.43% dan nilai tertinggi 90 frekuensi 6 Melalui prosentase 17.14%.

Dan data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata – rata (tergolong nilai tinggi) adalah nilai 70 ke atas Melalui frekuensi 34 Melalui prosentase 63%. Sedangkan kategori cukup nilai di bawah 70 frekuensinya 4 Melalui prosentase 11.43%.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam siklus kedua ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus I dan siklus II, motivasi belajar siswa Melalui Teknik *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi terdapat peningkatan. Pada silus I nilai Melalui kategori baik ada 5 siswa Melalui prosentase 14.29%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II peningkatan drastis Melalui nilai kategori baik mencapai 34 siswa Melalui prosentase 63% hal ini masih berada dibawah SKBM 70 (70), maka perlu dilakukan Siklus yang ke 3.

Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Siklus 3

Pada siklus 3 merupakan siklus pemantapan dari siklus 2, pada tahunan ini siswa diberikan ulangan harian yang terkait Melalui pembahasan Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan. Adapun data yang diperoleh dari siklus 3 adalah sebagai berikut.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 3 : 4 siswa memperoleh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 82; 6 siswa memperoleh nilai 83; 1 siswa memperoleh nilai 85; 1 siswa memperoleh nilai 88; 14 siswa memperoleh nilai 90; 1

siswa memperoleh nilai 95; 1 siswa memperoleh nilai 96; dan 5 siswa memperoleh nilai 100. Nilai rata-rata 85,93 (86%).

Dari data hasil belajar tersebut diatas dapat disimpulankan bahwa dari sebanyak 34 siswa memiliki rata rata nilai sebesar 85.93 (86%), Hal ini tidak perlu dilakukan kegiatan pada siklus selanjutnya yang di karenakan berada diatas SKBM 70 (70%). Maka dalam penelitian ini dapat dikategorikan dapat diterima dan tuntas. Sehingga untuk dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus 2 sebagai berikut : bahwa dari 34 siswa setelah mengikuti kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi Melalui menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai Melalui kategori baik adalah 5 siswa Melalui prosentase 14.29%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hal ini mencerminkan keadaan yang sesungguhnya kemajuan belajar siswa secara alamiah (tanpa ada tindakan kelas). Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasi Melalui menulis atau bertanya kepada teman atau guru.

PEMBAHASAN

Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembelajaran Melalui metode *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interper-sonal peserta didik) pendekatan pengembangan motivasi peserta didikternyata ada 34 siswa yang mendapat nilai Melalui kriteria baik Melalui prosentase 63%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa Melalui kriteria baik sebesar 70% di siklus 1. Hal ini setelah dianalisis dapat terjadi karena ada usaha – usaha pada diri siswa untuk belajar di rumah, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kenyataan lain juga memberikan bukti selama siklus 2 berlangsung, siswa lebih aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran.

Pada siklus 3 tampak dari 34 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran Melalui sebaik – baiknya di kelas. Siswa yang telah merasa memiliki kenaikan nilai dari minggu sebelumnya terus berpacu meningkatkan daya serapnya. Dari siklus 3 ini nampak sekali pengaruh positif dari adanya Pembelajaran *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Pada siklus ini merupakan kegiatan ulangan harian Melalui materi mulai siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan. Berdasarkan kenyataan ini peneliti memiliki bukti kuat bahwa ada pengaruh positif dari pelaksanaan Pembelajaran *Cooperative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Komunikasi interper-sonal peserta didik) pendekatan pengembangan motivasi peserta didik terhadap kenaikan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal pada Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui kata lain pelaksanaan pembelajaran (metode) *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didiksangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin meningkat sehingga dapat dinyatakan Tuntas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teknik *Cooperative Approach Learning* Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Semester Ganjil V di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagai buktinya bahwa pengajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari siklus 1 ke siklus 2 begitu juga dari siklus 2 ke siklus 3, motivasi belajar siswa Melalui Teknik *Cooperative Approach Learning* Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam/Biologi menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 nilai Melalui kriteria baik 14.29%, tetapi pada pelaksanaan siklus 2 meningkat secara drastis menjadi 63% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 85.93 (86%). Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Strategi ini dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi pada siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi Materi Pelajaran Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan. Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan Melalui menggunakan Teknik *Cooperative Approach Learning* pendekatan pengembangan motivasi peserta didik Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi. Melalui hasil belajar yang baik menunjukkan motivasi siswa Kelas IX-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. meningkat Melalui Teknik *Cooperative Approach Learning* Sebagai Strategi Pembelajaran pada Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi.

Saran

Bagi guru Sekolah Menengah Pertama agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran Melalui mengenalkan dan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *Cooperative Approach Learning*.

Kepada guru yang mengajarkan Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi, karena dirasa oleh para siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Bagi kepala sekolah untuk mempertimbangkan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. *2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Miles, M. B., & Hubermen, A.M. *1984. Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Moleong, L. J. *2000. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moesono, D & Sujono. *1993. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi 5, Mari Berhitung, Petunjuk Guru Sekolah Menengah Pertama Kelas 5*. Jakarta: Departemen P dan K.

Nasution, S. *1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Nurhadi, & Senduk, G., A., *2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Soekamto, H. *2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Materi Pelajaran IPS-Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 3 No. 9,10.

Winkel, *1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zuriah, N. *2003. Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.